

## RINGKASAN

**“Efektivitas Penggunaan Jarak Tanam 4 Baris Terhadap Hasil Budidaya Edamame (*Glycine Max L.*) Pt. Gading Mas Indonesia Teguh”** Dimas Ridwanul Alim NIM A42190434, Tahun 2023, Program Studi Produksi Teknologi Tanaman Pangan. Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Dr. Ir. M. Syarief, MP.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu penyelenggaraan kegiatan pendidikan atau pelatihan di perusahaan, industri, dan unit bisnis lainnya yang diimplementasikan secara sistematis dengan cara mengsinkronisasikan antara program pendidikan di kampus dengan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan dan keterampilan di dunia kerja, serta mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial pada diri mahasiswa. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pada mahasiswa dengan cara bekerja secara langsung, sistematis, dan terarah dengan supervisi yang kompeten. Selain itu, diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Untuk tujuan khususnya didapatkan bahwa nantinya mahasiswa berpikir kritis terhadap praktek dan teori dalam didalam bangku perkuliahan untuk dunia kerja dan mendapatkan pengalaman terkait teknis budidaya edamame, terampil dalam melakukan penerapan jarak tanam 4 baris pada tanaman edamame, selanjutnya mahasiswa mampu menganalisa hasil usaha tani pada produksi tanaman edamame.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut dilakukan di PT. Gading Mas Indonesia Teguh (PT. GMIT). PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang budidaya edamame. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada 01 Maret 2023 sampai dengan 20 Juni 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini meliputi praktek lapang, wawancara, tanya jawab dan studi pustaka. Kegiatan yang dilakukan di PT. GMIT meliputi survey lahan, pengolahan tanah, pembuatan bedeng, pemupukan dasar, penanaman, tutup buka mulsa, pemupukan susulan,

tutup blok, pengendalian hama dan penyakit, penyiangan, pengairan, panen, dan sortasi. Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan produksi edamame (*Glycine max* L. Merrill) salah satunya yaitu diperlukan adanya perawatan tanaman edamame (*Glycine max* L. Merrill). Pada saat budidaya edamame terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi penurunan hasil produksi edamame (*Glycine max* L. Merrill), salah satunya dikarenakan pada saat budidaya edamame kurang efektifnya jarak tanam antar tanaman . Menyebabkan sel dan jaringan daun rusak yang berakibat munculnya bercak nekrotik, serta cairan daun yang dihisap oleh kutu kebul menyebabkan daun menjadi klorosis. Rata-rata produksi edamame luasan 1 ha mendapatkan 7,8 ton tetapi pada saat budidaya edamame di lahan Ajung mengalami penurunan dengan hasil produksi menjadi 5,46 ton per ha. Didapatkan persentase penurunan edamame di lahan Ajung sebanyak 30,76%. Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan produksi edamame (*Glycine max* L. Merrill) salah satunya yaitu diperlukan adanya perawatan tanaman edamame (*Glycine max* L. Merrill). Pada saat budidaya edamame terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi penurunan hasil produksi edamame (*Glycine max* L. Merrill), salah satunya dikarenakan pada saat budidaya edamame penanaman jarak tanamnya kurang teratur sehingga terdapat penurunan produksi. Rata-rata produksi edamame luasan 1 ha mendapatkan 7,8 ton tetapi pada saat budidaya edamame di lahan Ajung mengalami penurunan dengan hasil produksi menjadi 5,46 ton per ha. Didapatkan persentase penurunan edamame di lahan Ajung sebanyak 30,76%. Berdasarkan hasil yang telah diamati, produksi edamame mengalami penurunan dikarenakan perlakuan jarak tanam kurang teratur. dalam kegiatan ini melakukan kegiatan khusus yang dilakukan pendekatan khususnya penggunaan jarak tanam 4 baris .Hasil analisa usahatani mendapatkan B/C Ratio sebesar  $1,03 > 1$  sedangkan R/C Ratio 2,03 atau  $> 1$ , sehingga budidaya edamame (*Glycine max* L. Merrill) layak untuk diusahakan.